



YAYASAN PEMBINA LEMBAGA PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI PGRI KEDIRI

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Status Terakreditasi "*Baik Sekali*"

SK. BAN PT No: 671/SK/BAN-PT/Akred/PT/VII/2021 Tanggal 21 Juli 2021

Jalan K.H. Achmad Dahlan No. 76 Telepon : (0354) 771576, 771503, 771495 Kediri

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI

Nomor :/C/FKIP-UN PGRI/..../2024

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd., M.Psi.

NIDN : 0729078402

Jabatan : Gugus Penjamin Mutu

Menyatakan bahwa:

Nama : Fresty Aprilina


NPM : 18.1.01.01.0006

Program Studi : FKIP Bimbingan Dan Konseling

Judul Skripsi : Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Efikasi Akademik Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 1 Kediri Tahun Ajaran 2023/2024

Telah melakukan cek plagiasi pada dokumen Skripsi dengan hasil sebesar 24% dan dinyatakan bebas dari unsur-unsur plagiasi. (Ringkasan hasil plagiasi terlampir)

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.


Kediri, 16 Agustus 2024
Gugus Penjamin Mutu,

Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd., M.Psi.

HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BELAJAR DENGAN EFIKASI AKADEMIK PESERTA DIDIK KELAS X SMA NEGERI 3 KEDIRI TAHUN AJARAN 2023/2024

by Fresty Aprilina

Submission date: 17-Jun-2024 04:03PM (UTC-0700)

Submission ID: 2404411867

File name: SKRIPSI.doc (631K)

Word count: 8502

Character count: 56076

**HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BELAJAR DENGAN EFIKASI
AKADEMIK PESERTA DIDIK KELAS X SMA NEGERI 3 KEDIRI
TAHUN AJARAN 2023/2024**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Bimbingan Dan Konseling FKIP UN PGRI Kediri



OLEH:
FRESTY APRILINA
NPM:18.1.01.01.0006

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI
2024**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh :

FRESTY APRILINA
NPM:18.1.01.01.0006

Judul :

**HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BELAJAR DENGAN EFIKASI
AKADEMIK PESERTA DIDIK KELAS X SMA NEGERI 3 KEDIRI
TAHUN AJARAN 2023/2024**

Telaah disetujui untuk diajukan kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Bimbingan Konseling Universitas
Nusantara PGRI Kediri

Tanggal : APRIL 2024

Pembimbing 1

Pembimbing 2

Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd.
NIDN. 0712076102

Dr. Atrup, M.Pd., MM.
NIDN. 0709116101

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh :

FRESTY APRILINA

NPM:18.1.01.01.0006

Judul :

**HUBUNGAN¹⁶ ANTARA MOTIVASI BELAJAR DENGAN EFIKASI
AKADEMIK PESERTA DIDIK KELAS X SMA NEGERI 3 KEDIRI
TAHUN AJARAN 2023/2024**

Telah dipertahankan di depan panitia Ujian/Sidang/Skripsi² Program studi
Bimbingan dan Konseling FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan Panitia Penguji:

1. Ketua :
2. Penguji I :
3. Penguji II :

Mengetahui,

Dekan UNP Kediri

Dr. Mumun Nurmilawati, M.Pd.
NIDN. 0006096801

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama : FRESTY APRILINA
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tgl Lahir : Kediri, 10 April 1999
NPM : 18.1.01.01.0006
Fak/Jur/Prodi : FKIP/ Bimbingan dan Konseling

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan oleh daftar pustaka.

Kediri, April 2024

Yang Menyatakan

FRESTY APRILINA

NPM:18.1.01.01.0006

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Berikanlah Yang Terbaik Bagi Orang Yang Disayangi Sebagai Wujud

Rasa Cinta Yang Dimiliki”

Kupersembahkan karya ini untuk:

1. Orang tua ku yang selalu memberikan doanya untuk kelancaran dan kesuksesanku serta selalu mendukung untuk terus semangat dalam meraih keberhasilan
2. Kakak dan Adikku yang selalu memberikan dukungan semangat
3. Dosen pembimbing yang selalu memberikan bimbingan, dukungan semangat, motivasi
4. Bapak ibu dosen yang telah mengajarkan banyak hal
5. Kepala SMAN 3 Kediri yang telah memberikan izin melaksanakan penelitian
6. Ibu guru BK yang selalu memberikan semangat serta motivasi
7. Teman-teman BK angkatan 2020 yang sama-sama berjuang untuk keberhasilan

ABSTRAK

esty Aprilina: Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Efikasi Akademik Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 3 Kediri Tahun Ajaran 2023/2024, Skripsi, Bimbingan dan Konseling, FKIP UN PGRI Kediri, 2024.

Kata kunci : *Motivasi Belajar*, Efikasi Akademik.

Dari hasil observasi di sekolah SMA Negeri 3 Kediri siswa yang mengalami fenomena kurangnya motivasi belajar, efikasi akademik yang rendah, sering kali membolos sekolah, membolos pada saat pembelajaran, kurangnya konsentrasi dalam proses belajar, tidak mengerjakan tugas-tugas, menyontek saat mengerjakan soal, bahkan malas bersekolah. Kegiatan yang menumbuhkan motivasi siswa tidaklah mudah untuk dicapai. Salah satu permasalahan yaitu minimnya perhatian orang tua dan pendidikan terhadap permasalahan tersebut. Fakta menunjukkan bahwa ketika siswa mengalami masalah belajar, perhatian guru dan orang tua biasanya berkurang. Guru mungkin mendorong siswa untuk berpuas diri dalam belajar, sementara orang tua sering mengabaikan kebutuhan belajar anak mereka. Oleh karena itu, untuk meningkatkan ¹⁰⁵arah belajar siswa, peran orang tua dan guru harus mengenal permasalahan dan faktor-fak⁷⁶ yang mempengaruhinya. Dari permasalahan tersebut penelitian ingin mengetahui apakah terdapat hubungan antara motivasi belajar siswa dengan efikasi akademik siswa di sekolah. ⁸¹

Metodologi penelitian ini menggunakan penelitian k²⁵uantitatif dan penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antar variabel. Jenis sampel yang digunakan adalah dengan menggunakan teknik simple⁸⁶andom sampling yaitu simple random sampling. Pen⁸⁸elitian dilakukan pada 431 siswa Kelas X SMA Negeri 3 Kediri. Penelitian ini menggunakan rumus Slovin, de⁹²n nilai kritis 20%, dan sampel sebanyak 82 siswa. Data pada penelitian ini diuji dengan menggunakan aplikasi SPSS 20.0

Berdasarkan hasil d⁴ata terlihat nilai korelasi sebesar $0,689 > 0,215$ dengan nilai probabilitas sebesar $0,000 < 0,05$ yang menunjukkan ada hubungan signifikan antar motivasi belajar dengan efikasi akademik peserta didik kelas X SMAN 3 Kediri. Hal ini menunjukkan tingkat motivasi belajar siswa berkaitan erat yang kuat terhadap keyakinan mereka dalam kemampuan akademik mereka.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas perkenannya tugas penyusunan skripsi yang berjudul “Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Efikasi Akademik Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 3 Kediri Tahun Ajaran 2023/2024” ini dapat diselesaikan dengan tepat waktu.

Penyusunan skripsi ini merupakan hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan dan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Bimbingan dan Konseling.

Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada :

1. Bapak Dr. Zainal Afandi, M.Pd. selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri yang selalu memberikan motivasi kepada mahasiswa.
2. Dr. Mumun Nurmilawati, M.Pd. selaku Dekan FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3. Ibu Dr. Vivi Ratnawati, S.Pd., M.Psi. selaku Kaprodi Bimbingan dan Konseling.
4. Bapak Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd. selaku dosen pembimbing I Skripsi.
5. Bapak Dr. Atrup, M.Pd., MM. selaku dosen pembimbing II Skripsi.
6. Kepala sekolah SMAN 3 Kediri yang sudah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian disekolah.

7. ²³ Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini masih banyak ⁷ kurang dan jauh dari kata sempurna, maka diharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak.

Kediri, April 2024

FRESTY APRILINA
NPM:18.1.01.01.0006

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori.....	8
B. Penelitian Kajian Penelitian Terdahulu.....	21

C. Kerangka Berfikir.....	24
D. Hipotesis.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Identifikasi Variabel Penelitian.....	26
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	28
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	29
D. Populasi, Sampling, dan Sampel Penelitian.....	29
E. Instrumen Penelitian.....	32
F. Sumber Data dan Langkah-langkah Penelitian.....	39
G. Analisa Data.....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Paparan Data.....	45
B. Analisis Data.....	46
C. Pembahasan.....	53
BAB V KESIMPULAN	
A. Kesimpulan.....	59
B. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA.....	61

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Hasil Penelitian Terdahulu.....	21
Tabel 3.1 Populasi Penelitian.....	30
Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	33
Tabel 3.3 Pedoman Skoring.....	34
Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Motivasi Belajar.....	36
Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Efikasi Akademik.....	37
Tabel 3.6 Hasil Uji Reliabilitas.....	39
Tabel 3.7 Kategori Skala.....	42
Tabel 4.1 Distribusi Tanggapan Responden Terkait Variabel Motivasi Belajar.....	47
Tabel 4.2 Distribusi Tanggapan Responden Terkait Variabel Efikasi Akademik.....	49
Tabel 4.3 Uji Normalitas.....	52
Tabel 4.4 Uji Korelasi.....	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Penelitian.....	63
Lampiran 2. Surat Balasan Penelitian.....	64
Lampiran 3. Angket Penelitian.	65
Lampiran 4. Hasil Penelitian Google Form Non Sampel.	69
Lampiran 5. Tabulasi Hasil Tanggapan Responden Non Sampel.....	85
Lampiran 6. Hasil Output SPSS Uji Validasi dan Reliabilitas.	87
Lampiran 7. Tabulasi Hasil Tanggapan Responden Sampel Penelitian.	127
Lampiran 8. Hasil Penelitian Google Form Sampel Penelitian.	132
Lampiran 9. Hasil Output SPSS Uji Korelasi.....	147
Lampiran 10. Hasil Output SPSS Uji Normalitas.....	148
Lampiran 11. Dokumentasi Penelitian.....	149

BAB I**PENDAHULUAN****A. Latar Belakang Masalah**

Di dunia ini manusia selalu terlibat dalam proses pembelajaran, karena pembelajaran merupakan bagian integral dari pertumbuhan dan perkembangan manusia. Pembelajaran manusia dapat berlangsung secara mandiri atau dengan bantuan dari orang lain dalam lingkungan sekitarnya, baik secara tidak resmi, tidak formal, maupun formal.

Dalam proses pembelajaran, baik itu melalui pembelajaran mandiri maupun lembaga pendidikan informal, non formal, atau formal, diperlukan motivasi dari para pelajar atau siswa. Konsep motivasi belajar merupakan gabungan dari dua konsep lain yaitu motivasi dan belajar yang masing-masing mempunyai definisi tersendiri. Motivasi adalah perubahan energi yang menyebabkan seseorang merasakan, bereaksi, dan bertindak untuk mencapai tujuan tertentu. Sedangkan mengejar ilmu adalah usaha untuk mengubah tingkah laku baik disengaja maupun tidak disengaja. (Mc Donald dalam Cahyani dkk, 2020)

Buruknya prestasi siswa di sekolah tidak selalu disebabkan oleh kurangnya kemampuannya, namun bisa juga disebabkan oleh kurangnya motivasi belajar siswa. Mereka mungkin tidak berusaha maksimal untuk menggunakan potensi dan kemampuan mereka dalam proses belajar.

Pembelajaran yang baik akan mendorong timbulnya motivasi yang tinggi pada siswa. Selain motivasi belajar yang kuat, faktor pendukung lainnya yang penting untuk meningkatkan atau mencapai prestasi yang baik dalam pembelajaran adalah keyakinan siswa pada kemampuannya memahami situasi dan menghasilkan hasil yang positif. Konsep ini dikenal dengan efikasi diri.

Efikasi diri adalah sebuah bentuk akan keyakinan dan kemampuan seseorang untuk bekerja dengan baik dalam situasi tertentu. Hal ini terkait bentuk keyakinan individu yang memiliki kapasitas untuk melakukan bentuk tindakan dengan hasil yang diinginkan, dan bahwa mereka dapat mengendalikan hasil usahanya. Siswa yang mempunyai kapasitas belajar akademis yang kuat dan nyaman dengan kemampuannya akan mempunyai pembelajaran dan kehidupan sosial yang sukses. Sebaliknya, siswa yang kurang rasa percaya diri kemungkinan besar mereka selalu mengalami masalah dalam belajar bahkan malas untuk sekolah.

Akibatnya, siswa yang mempunyai efikasi akademik yang tinggi akan memiliki motivasi dan dedikasi yang tinggi terhadap belajarnya, sehingga kemungkinan suksesnya lebih tinggi dibandingkan siswa dengan efikasi diri yang rendah. Rasa percaya diri sangat penting bagi siswa agar mereka dapat berpartisipasi secara efektif dalam diskusi kelas dan mencapai hasil akademik yang sukses dalam tugas mereka.

Saat melakukan kunjungan di sekolah SMAN 3 Kediri tanggal 10 April 2023 peneliti melakukan wawancara dengan Guru BK, Di lingkungan sekolah, sering ditemui beberapa fenomena yang patut dicermati, Salah satu permasalahannya adalah rendahnya motivasi pendidikan dan kurangnya efikasi akademik pada siswa. ⁴⁷ Motivasi belajar merupakan faktor internal dan eksternal yang menggugah siswa untuk mengubah perilakunya dalam mengejar ilmu pengetahuan. Dari sini dapat dinyatakan terdapat beberapa siswa yang minim akan dorongan belajar yang diperlukan.

Dari hasil pengamatan di sekolah, siswa yang mengalami masalah seperti kurangnya motivasi belajar dan efikasi akademik yang rendah seringkali menunjukkan perilaku seperti membolos, kehilangan konsentrasi saat pembelajaran, tidak mengerjakan tugas, atau bahkan melakukan kecurangan seperti menyontek saat ujian. Upaya meningkatkan semangat belajar siswa tidaklah sederhana. Salah satu permasalahan yaitu minimnya perhatian orang tua dan pendidikan terhadap permasalahan tersebut. Fakta menunjukkan bahwa ketika siswa mengalami masalah belajar, perhatian guru dan orang tua biasanya berkurang. Guru mungkin mendorong siswa untuk berpuas diri dalam belajar, sementara orang tua sering mengabaikan kebutuhan belajar anak mereka. Oleh karena itu, untuk meningkatkan gairah belajar siswa, peran orang tua dan guru harus mengenal permasalahan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Selain

itu, meningkatkan rasa percaya diri juga sangat penting, hal ini akan membantu siswa untuk mengembangkan sikap optimis terhadap proses pembelajaran.

Berdasarkan beberapa fenomena di atas maka perlu kiranya untuk dilakukan penelitian guna menjawab ¹⁰ adakah hubungan antara motivasi belajar dengan efikasi akademik dalam belajar siswa.

94

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan paparan permasalahan di atas penelitian ini dapat diidentifikasi permasalahannya antara lain : siswa yang kurangnya motivasi belajar dan efikasi akademik yang rendah seringkali menunjukkan perilaku seperti membolos, kehilangan konsentrasi saat pembelajaran, tidak mengerjakan tugas, atau bahkan melakukan kecurangan seperti menyontek saat ujian. Upaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa tidaklah mudah. Fakta menunjukkan bahwa ketika siswa mengalami masalah belajar, perhatian guru dan orang tua biasanya berkurang. Guru mungkin mendorong siswa untuk berpuas diri dalam belajar, sementara orang tua sering mengabaikan kebutuhan belajar anak mereka

C. Batasan Masalah

Permasalahan yang terjadi meliputi masalah motivasi belajar, efikasi akademik serta hubungan antar keduanya. Motivasi tersebut terbatas pada

masalah motivasi dalam belajar siswa di sekolah, dan efikasi akademik tersebut terbatas pada efikasi akademik siswa di sekolah.

D. Rumusan Masalah

Dari permasalahan yang telah dipaparkan penulis ingin merumuskan permasalahan yaitu “Apakah ada hubungan antara motivasi belajar siswa dengan efikasi akademik siswa di sekolah?”

E. Tujuan Penelitian

¹² Tujuan penelitian ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara motivasi belajar siswa dengan efikasi akademik siswa di sekolah.

F. Manfaat Hasil Penelitian

1. Manfaat teoretis

⁵¹ Dari hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi penelitian-penelitian dalam bidang bimbingan dan konseling berikutnya.

¹ 2. Manfaat praktis

a. Manfaat bagi sekolah

Penelitian ini dapat digunakan untuk pertimbangan sebagai pengambilan kebijakan terkait dengan motivasi belajar dan efikasi akademik siswa.

b. Manfaat bagi Guru BK

Sebagai masukan dalam memberikan layanan bimbingan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dan efikasi akademik siswa di sekolah.

c. Manfaat bagi peneliti selanjutnya

Melalui penelitian ini akan menambah pengetahuan, pemahaman, ketrampilan, serta pengalaman dalam penelitian bidang bimbingan dan konseling yang sangat berguna bagi pengembangan diri peneliti di masa yang akan datang.

KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS**A. Kajian Teori****1. Motivasi Belajar****a. Pengertian Motivasi Belajar**

Sardiman A.M. (2014) mendeskripsikan motivasi belajar sebagai keinginan belajar yang hakiki dan keinginan melakukan tindakan dari luar diri siswa (ekstrinsik). Motivasi belajar intrinsik melibatkan keinginan untuk berhasil, kebutuhan akan pengetahuan, dan harapan kedepannya lebih baik. Sebaliknya, motivasi belajar ekstrinsik berasal dari faktor-faktor seperti penghargaan, lingkungan belajar yang bermanfaat, kegiatan yang menarik, dan upaya guru dalam mengajar siswa.

Sudarwan (dalam Suharni, 2018) menjelaskan motivasi belajar sebagai suatu kekuatan atau dorongan psikologis yang menyebabkan seseorang atau sekelompok individu mencapai hasil yang semaksimal mungkin. Oleh karena itu, motivasi belajar menjadi katalisator yang memberikan inspirasi bagi individu untuk mencapai tujuan dan cita-cita yang diinginkannya.

b. Aspek-Aspek Motivasi Belajar

Menurut Marilyn dan Gowing (dalam Cahyani dkk, 2020), terdapat empat komponen utama motivasi belajar yang diuraikan sebagai berikut:

- 1) Membantu dalam mencapai tujuan, siswa didorong untuk berusaha mencapai harapan dan keinginannya.
- 2) Komitmen, pada proses pembelajaran siswa harus memiliki komitmen yang baik. Dengan memiliki komitmen yang signifikan, siswa akan memiliki pengetahuan untuk belajar, mampu menyelesaikan tugas, dan memiliki tingkat kesulitan yang stabil dalam menyelesaikan tugas.
- 3) Inisiatif, komponen program ini menuntut siswa untuk memunculkan ide-ide dan inisiatif baru sehingga mereka dapat mencapai tujuan yang diinginkan dalam menempuh pendidikan. Sebab, mereka memahami dirinya sendiri dan mampu mengambil keputusan yang bermanfaat bagi dirinya dan lingkungannya.
- 4) Optimisme dan keteguhan hati, yang mencakup sikap tidak menyerah dalam mencapai tujuan dan kepercayaan bahwa tantangan selalu ada, namun setiap individu memiliki potensi untuk tumbuh dan berkembang lebih baik

c. Fungsi Motivasi Dalam belajar

Dalam proses pembelajaran motivasi sangatlah penting, karena mempengaruhi sejauh mana siswa akan mengabdikan diri pada tugas tersebut. Sardiman (dalam Suharni, 2018) menjelaskan tiga tujuan motivasi, yaitu:

- 1) Membantu individu untuk mengambil tindakan. Tujuan dari motivasi ini adalah untuk menginspirasi setiap aktivitas.
- 2) Kegiatan mengarahkan, yaitu tindakan mendorong individu agar mengikuti tujuannya. Akibatnya, motivasi memfasilitasi penetapan tujuan yang bersifat spesifik dan umum.
- 3) Menyeleksi tindakan, yaitu memilih tindakan-tindakan yang sesuai guna mencapai tujuan tertentu, sambil mengesampingkan tindakan-tindakan yang tidak relevan atau tidak membantu dalam mencapai tujuan tersebut

Jadi, motivasi belajar memiliki peran sebagai pendorong yang memotivasi individu dalam kegiatan dan aktivitasnya, serta membimbing arah perilaku sesuai dengan keinginan atau aspirasinya, serta memilih tindakan-tindakan yang dapat mewujudkan tujuannya.

84

d. Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

1) Faktor internal

- a) Harapan masa depan yang diidamkan oleh siswa mengharapkan motivasi belajar mereka lebih meningkat, baik ⁴¹ dari faktor dalam diri siswa maupun faktor luar diri siswa.
- b) Kemampuan siswa untuk mencapai tujuan-tujuan mereka harus didukung oleh keterampilan dan keahlian yang sesuai
- c) Kesejahteraan siswa, yang mencakup aspek fisik dan mental, sangat memengaruhi proses belajar. Seorang siswa yang sedang sakit menjadikan konsentrasi belajarnya menurun.
- d) Faktor lingkungan yang mempengaruhi siswa, seperti lingkungan sekitar, tempat tinggal, interaksi dengan teman sebaya, dan kehidupan sosial, berpotensi memengaruhi kualitas pembelajaran

79

2) Faktor eksternal

Faktor eksternal yaitu faktor luar diri siswa yang berpengaruh terhadap motivasi belajarnya. Beberapa dari mereka adalah:

- a) Lingkungan belajar yang kondusif dapat mendorong dukungan dan meningkatkan gairah siswa terhadap pengetahuan.

- b) Interaksi dengan guru dan siswa lain di sekolah berpengaruh terhadap proses pembelajaran.
- c) Partisipasi dalam kegiatan masyarakat juga dapat memengaruhi semangat belajar, karena memberikan pengakuan terhadap keberadaan peserta didik.
- d) Kualitas hubungan keluarga, termasuk harmoni dan saling menghargai antara orangtua dan anak, turut memengaruhi motivasi belajar anak.

³
e. **Indikator Motivasi Belajar**

Menurut Uno (2012:23), indikator motivasi belajar dikategorikan sebagai berikut:

- a) Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil
- b) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- c) Adanya harapan dan cita-cita masa depan
- d) Adanya penghargaan dalam belajar
- e) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
- f) Adanya lingkungan belajar yang kondusif

2. Efikasi Diri Akademik

a. Pengertian ⁴efikasi diri akademik

Efikasi akademik merupakan sebuah bentuk keyakinan individu akan kemampuan seseorang untuk berhasil secara akademis atau pendidikan. Ini mencakup keyakinan seseorang tentang kemampuannya untuk menyelesaikan tugas-tugas akademik, mencapai hasil yang baik dalam ujian, memahami materi pelajaran, dan meraih prestasi secara umum dalam lingkungan pendidikan. Tingkat efikasi akademik seseorang dapat memengaruhi tingkat motivasi, keberanian dalam menghadapi tantangan akademik, serta tingkat ketekunan dalam mengatasi hambatan dan rintangan belajar. ⁴⁶Orang dengan tingkat efikasi akademik yang tinggi cenderung lebih percaya diri dalam kemampuan akademis mereka, sementara ⁴⁶orang-orang dengan tingkat kemandirian yang rendah cenderung menyimpan keraguan dan kurang mempunyai keinginan untuk belajar.

Bandura (dalam Syaefullah, 2014) menggambarkan rasa percaya diri sebagai penyebab utama suatu tindakan. ⁵⁶Efikasi diri merupakan sebuah keyakinan individu akan kemampuan untuk merencanakan dan melaksanakan langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai kesuksesan.

⁶³ Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa efikasi akademik adalah keyakinan terhadap kemampuan seseorang dalam menyelesaikan suatu kegiatan, rasa percaya diri yang tinggi akan membuahkan hasil yang sebesar-besarnya.

⁵⁷
b. Faktor - faktor yang mempengaruhi efikasi diri

Terdapat empat faktor utama dalam berkembangnya efikasi diri menurut Bandura (dalam Syaefullah, 2014) adalah sebagai berikut:

- 1) Pengalaman keberhasilan (master experience): Pengalaman langsung dalam mencapai keberhasilan atau kegagalan secara pribadi memiliki dampak signifikan terhadap efikasi diri individu. Keberhasilan cenderung meningkatkan efikasi diri, sementara kegagalan cenderung menurunkannya. Seiring berjalannya waktu, efek negatif dari kegagalan dapat berkurang setelah individu mengalami serangkaian keberhasilan.

- ⁸
2) Pengalaman orang lain (*vicarious experience*): bentuk pengamatan keberhasilan atau kegagalan orang lain yang mempunyai kemampuan serupa dapat membantu seseorang untuk memiliki keyakinan terhadap kemampuannya dalam menyelesaikan tugas serupa. Keberhasilan orang lain biasanya meningkatkan kepercayaan diri seseorang terhadap kemampuannya, sedangkan kegagalan biasanya mengurangi kepercayaan diri dan antusiasme.
- 3) Persuasi verbal: Melalui saran, nasehat, atau bimbingan orang lain, individu dapat meningkatkan keyakinan mereka akan kemampuan mereka untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Bantuan verbal ini dapat menginspirasi individu untuk mencari kesuksesan.
- 4) Kondisi yang berhubungan dengan kesehatan: Informasi mengenai kondisi yang berhubungan dengan kesehatan individu digunakan untuk menilai potensi mereka. Stres fisik pada saat-saat tertentu dapat dianggap sebagai suatu kebodohan, yang dapat mempengaruhi kemampuan seseorang.

c. ⁷ Pengaruh efikasi diri akademik pada tingkah laku

Efikasi diri memiliki dampak besar terhadap persepsi, pemikiran, motivasi, dan perilaku individu. Dalam karya Luthans (dalam Syaefullah, 2014), beberapa cara di mana efikasi diri memengaruhi perilaku individu disoroti, yaitu:

- 1) Pemilihan perilaku: Keputusan individu cenderung dipengaruhi oleh tingkat efikasi yang mereka rasakan terhadap pilihan yang tersedia, seperti dalam hal pemilihan karir bagi seorang siswa.
- 2) Motivasi: Orang mempunyai tingkat ⁷ efikasi diri yang tinggi cenderung lebih giat dan terdapat motivasi yang lebih tinggi ³⁸ dalam menyelesaikan tugas-tugas mereka dari pada mereka yang merasa kurang percaya pada kemampuan diri.
- 3) Ketahanan: ¹⁰⁰ Individu dengan efikasi diri yang tinggi selalu semangat dan optimis dalam menghadapi sebuah permasalahan atau kegagalan.
- 4) Pola pemikiran: Penilaian terhadap efikasi diri juga memengaruhi cara individu berbicara pada diri sendiri. Seseorang yang mempunyai efikasi diri yang baik cenderung memiliki pola pikir yang luas.

5) Ketahanan terhadap stres: dengan tingkat kepercayaan diri yang rendah rentan mengalami stres dan rentan merasa kalah atau gagal. Sebaliknya, individu dengan ¹⁰² rasa percaya diri yang tinggi lebih besar kemungkinannya mengalami kesulitan dalam percaya diri dan keyakinan, sehingga mampu memitigasi stres yang terkait dengannya.

¹¹ d. **Aspek-aspek efikasi diri**

Bandura (dalam Ghufron dan Risnawita, 2010: 80-81) menjelaskan bagaimana efikasi diri individu diwujudkan dalam tiga cara berbeda:

1) **Tingkat kesulitan (level)**

Hal ini terkait dengan sejauh mana individu mengalami kesulitan dalam menyelesaikan permasalahan. Hal ini menyangkut mampu atau tidaknya individu tersebut menyelesaikan tugasnya.

Ketika dihadapkan pada tugas-tugas yang mempunyai tingkat kesulitan yang beragam, rasa percaya diri seseorang mungkin hanya terbatas pada tugas-tugas sederhana, sedang, dan sulit, berdasarkan pada kemampuan yang diperlukan untuk mengatasi tugas-tugas pada setiap tingkat kesulitannya.

Hal ini mempengaruhi pemilihan tindakan yang ingin dicoba atau dihindari oleh individu. Individu yang percaya diri mungkin akan mencoba menyelesaikan tugas tersebut, sedangkan yang tidak percaya diri mungkin akan menghindarinya.

2) Kekuatan (*strength*)

Dikaitkan dengan tingkat keyakinan atau optimisme individu terhadap bakatnya. Kepercayaan yang rendah mudah terpengaruh oleh pengalaman negatif, sedangkan kepercayaan yang tinggi akan menyebabkan orang terus melanjutkan walaupun tidak mendapat dukungan.

Tekad ini biasanya dikaitkan dengan tingkat kesulitan tugas, semakin tinggi tingkat kesulitannya, semakin rendah keyakinan individu untuk berhasil dalam tugas tersebut.

3) Generalisasi (*generality*)

Ini terkait dengan seberapa luasnya seseorang merasa yakin akan kemampuannya dalam mencapai keberhasilan. seseorang dapat merasa percaya diri dalam aktivitas dan situasi tertentu, atau mungkin merasa percaya diri dalam berbagai aktivitas dan situasi yang berbeda.

Dari aspek-aspek di atas, indikator dapat diidentifikasi:

- 1) Tingkat kesulitan (level) meliputi: kepercayaan diri dalam menghadapi situasi sulit.
- 2) Termasuk kekuatan: kegigihan dalam berusaha dan keyakinan dalam mengatasi rintangan.
- 3) Generalisasi (generalitas) meliputi: sebuah keyakinan untuk menyelesaikan tugas dalam situasi apapun dan keyakinan dalam menghadapi hambatan sebagaimana mestinya.

38

e. Perwujudan efikasi diri akademik

Efikasi diri akademik terdiri dari dua kategori berbeda, yang disebut tinggi dan rendah. Bandura (dalam Syaefullah, 2014) menyatakan bahwa individu yang memiliki rasa percaya diri akademik yang tinggi cenderung untuk berpartisipasi dalam penyelesaian tugas, sedangkan individu yang memiliki rasa percaya diri akademik yang rendah cenderung enggan untuk berpartisipasi dalam tugas tersebut. Ciri-ciri individu siswa yang memiliki rasa percaya diri akademik yang tinggi antara lain:

77

- 1) Mampu mengatasi situasi dengan efektif.
- 2) Percaya diri dalam menghadapi rintangan.
- 3) Melihat ancaman sebagai tantangan yang harus dihadapi.
- 4) Bersikap gigih dalam usaha.
- 5) Percaya pada kemampuan diri.

6) Jarang menunjukkan keraguan.

Selain itu, individu yang terdapat efikasi diri akademik yang rendah mempunyai ciri-ciri meliputi:

- 1) Lambat dalam memperbaiki atau memulihkan efikasi diri setelah mengalami kegagalan.
- 2) Kurang yakin dalam menghadapi hambatan.
- 3) Cenderung menghindari ancaman.
- 4) Menurunkan usaha dan mudah menyerah.
- 5) Meragukan kemampuan diri.
- 6) Tidak suka mencoba situasi baru.
- 7) Kurangnya aspirasi dan komitmen terhadap tugas.

35

B. Hasil Kajian Penelitian Terdahulu

Beberapa hasil penelitian terdahulu sebagai bahan masukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1
Hasil Penelitian Terdahulu

NO	JUDUL	TAHUN	PENELITI	HASIL
1	Hubungan Self Efficacy (Efikasi Diri) Terhadap Motivasi Belajar Biologi Kelas Xi Sma Negeri 14 Pekanbaru Tahun Ajaran 2020/2021	2021	Sindia Dwi Yolandita	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa “Terdapat hubungan self efficacy (efikasi diri) terhadap motivasi belajar Biologi kelas XI SMA Negeri 14 Pekanbaru Tahun ajaran 2020/2021 dengan kategori rendah sebesar 0,22”
2	Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Efikasi Diri Akademik Pada Mahasiswa Rantau	2023	Putri Nurul Afivah M	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya hubungan positif antara dukungan sosial dengan efikasi diri akademik mahasiswa rantau asal Sulawesi di Surakarta dengan koefisien korelasi 0,725 dengan signifikansi 0,000 ($p < 0,05$).

44

Temuan penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa belum ada penelitian yang menyelidiki hubungan antara motivasi belajar dengan kepercayaan diri akademik pada siswa. Namun penelitian menunjukkan bahwa ada komponen belajar siswa yang dipengaruhi oleh faktor. Sebagai

40

hasilnya, penyelidikan ini mencoba untuk mengeksplorasi hubungan antara minat belajar dan kepercayaan diri akademik. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang dikaitkan dengan pendekatan yang mencari korelasi. Skala motivasi belajar yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan aspek teori Uno (2012), sedangkan skala efikasi diri akademik berdasarkan aspek Ghufroon & Risnawita (2010).

Penelitian ini mempunyai kesamaan dan perbedaan dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Persamaan dan perbedaannya adalah:

1. Perbedaan dan Persamaan penelitian ini dengan karya Sindia Dwi Yolandita.

Terdapat perbedaan yaitu lebih berkonsentrasi pada adanya hubungan motivasi belajar dengan efikasi akademik siswa dalam penelitian ini, sedangkan persamaannya sama-sama dalam ruang lingkup SMA dan terfokus pada adanya hubungan atau yang berkaitan dengan motivasi belajar dan efikasi akademik siswa dan metode statistik untuk mengukur hubungan antara dua variabel maupun lebih..

2. Perbedaan dan persamaan penelitian ini dengan karya Putri Nurul Afivah M

Terdapat perbedaan yaitu penelitian ini mengangkat topik tentang dukungan sosial yang dikaitkan dengan efikasi diri akademik dan subyek dalam ruang lingkup Universitas. Adapun persamaannya sama-

sama memakai metode statistik untuk mengukur hubungan antara dua variabel maupun lebih.

C. Kerangka Berfikir

Kerangka berpikir tersebut merupakan pendekatan holistik untuk memahami interaksi antar variabel yang bersumber dari teori-teori yang ada. ⁹¹ Dalam hal ini, berikut adalah kerangka untuk merenungkan hubungan antara minat belajar dan keberhasilan akademik.

Motivasi belajar merupakan suatu strategi promosi yang memudahkan jalannya kegiatan belajar siswa, hal ini menghasilkan perubahan pada diri individu, termasuk peningkatan rasa percaya diri atau harga diri, dan juga ³⁸ dalam penyelesaian akan tugas-tugas yang telah diberikan oleh guru. Motivasi dan kemandirian akademis satu sama lain saling terkait secara intrinsik. Motivasi mempunyai peranan yang ⁹ sangat penting dalam proses pembelajaran, karena dapat memberikan semangat kepada siswa untuk mencapai hasil belajar yang baik, terutama bagi siswa yang mempunyai kendala belajar karena faktor luar.

Untuk menilai ⁷ tingkat motivasi belajar siswa, dapat diketahui dari berbagai aspek motivasi belajar. Suryabrata (2004) menyatakan siswa dengan motivasi belajar tinggi akan menunjukkan aktivitas-aktivitas selama proses belajar, seperti persiapan sebelum pelajaran, pencatatan materi pelajaran,

harapan akan hasil nilai yang baik, pengerjaan tugas rumah dengan teliti, dan kedisiplinan dalam menjalani jadwal belajar.

³⁷ Efikasi diri adalah keyakinan terhadap kemampuan diri sendiri untuk menyelesaikan suatu tugas dengan baik. Efikasi diri adalah kapasitas untuk menilai efektivitas suatu tugas, dan kapasitas untuk mencapai hasil yang diinginkan (Azwar, 1996).

Siswa yang terdapat motivasi belajar yang tinggi juga mendapatkan banyak pencapaian dalam keberhasilan akademik. Ini disebabkan oleh ketekunan siswa dalam mengatasi rintangan dan kesulitan, yang menghasilkan kinerja akademik yang baik.²² Sebaliknya, siswa yang mendapatkan motivasi belajar lebih rendah cenderung memiliki efikasi akademik yang rendah karena kurangnya usaha maksimal dalam belajar, kurangnya ketekunan dalam menghadapi rintangan, dan kemudahan menyerah dalam menghadapi tugas yang sulit. Hal tersebut akan mempunyai dampak pada rendahnya prestasi akademik dan rendahnya rasa percaya diri dalam akademik.

D. HIPOTESIS

Hipotesis merupakan solusi sementara terhadap pertanyaan penelitian tentang bagaimana merumuskan masalah. Berdasarkan uraian masalah dan kajian teori, Adapun hipotesisnya pada penelitian ini adalah terdapat hubungan yang signifikan antara efektivitas akademik dengan motivasi belajar siswa.⁶⁶

METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Purnomosari, 2018: 9). Pada penelitian ini terdapat dua variabel yaitu.

1. Variabel bebas.

Variabel bebas atau *independent variable* (X) adalah variabel yang mempunyai variasi tersendiri sehingga mempengaruhi variabel lain. Selain itu, variabel bebas adalah variabel yang tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel lain. Variabel ini sengaja diubah oleh peneliti untuk mengamati dan mengukur pengaruhnya terhadap variabel lain (Azwar, 2007). Variabel independen merupakan variabel yang mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Dalam penelitian yang menjadi variabel independennya adalah motivasi belajar.

2. Variabel terikat

Variabel terikat (Y) merupakan variabel penelitian yang dimaksudkan untuk mengukur sejauh mana pengaruh atau pengaruh variabel lain terhadapnya. Besar kecilnya pengaruh diamati dari ada tidaknya, hilangnya, besar atau kecilnya pengurangan, atau perubahan variasi yang muncul akibat perubahan variabel lain yang bersangkutan (Azwar, 2007: 62).

Variabel terikat adalah besaran yang dipengaruhi oleh variabel primer. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikatnya adalah efikasi akademik.

3. Definisi operasional variabel ⁵³

Definisi operasional adalah gambaran suatu variabel yang diturunkan dari sifat-sifat variabel yang diamati (Azwar, 2007:74). Definisi operasional variabel-variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: ²⁵

a. Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah dorongan yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan atau keinginan yang diinginkan secara individu. ⁹⁵

Adapun indikator motivasi belajar meliputi : (1) Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil, (2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, (3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan, (4) Adanya penghargaan dalam belajar, (5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, (6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif. ⁶

b. Efikasi akademik

Efikasi akademik adalah keyakinan individu dalam kemampuannya untuk menyelesaikan suatu aktivitas tertentu, di mana keyakinan yang tinggi akan menghasilkan hasil yang optimal. Adapun indikator efikasi akademik adalah sebagai berikut : (1) Yakin mampu mengerjakan tugas pada tingkat kesulitan apapun, (2) Yakin akan ⁷

penguasaan berbagai materi pembelajaran, (3) Yakinan akan kekuatan menghadapi situasi yang sulit.

18

B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Pendekatan ini berasal dari pendekatan deduktif-induktif, yang dimulai dari landasan teori, pendapat para ahli, dan pengalaman peneliti. Pengalaman-pengalaman tersebut kemudian diubah menjadi permasalahan dan usulan solusi yang mempunyai dasar bukti empiris, hal ini diperoleh melalui dukungan data yang terdokumentasi di lapangan. (Tanzeh, 2011:63-64).

Metode penelitian kuantitatif berasal dari filsafat positivisme, hal ini digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, cara pengumpulan datanya melalui instrumen penelitian, tujuan data untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian kuantitatif didedikasikan untuk menguji hipotesis, menetapkan fakta, dan menunjukkan hubungan antar variabel. Ini juga memiliki tujuan untuk memberikan informasi statistik, dan memperkirakan serta memprediksi hasil. Desain penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif sudah dirancang sebelumnya, standar, formal dan disusun secara cermat sebelum dilakukan (Tanzeh, 2011:68).

10

Sejalan dengan tujuan umum penelitian kuantitatif, maka penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antar variabel yaitu untuk mengetahui

hubungan motivasi belajar dengan efikasi akademik pada siswa SMA Negeri 3 Kediri.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 3 Kediri terletak di Jl.

Mauni No.88, Bangsal, Kecamatan Pesantren, Kota Kediri

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Maret 2024 - selesai.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah jumlah subjek yang memiliki karakteristik yang sama. Kelompok dapat terdiri dari orang, benda, peristiwa, periode waktu, atau tempat yang mempunyai kesamaan atribut atau karakteristik (Sukmadinata, 2009: 58). Menurut Arikunto (2010:173), populasi mencakup seluruh subjek yang menjadi fokus penelitian. Jika seseorang ingin mempelajari semua subjek maka penelitian tersebut tergolong penelitian populasi atau sensus. Sedangkan menurut Sukardi (2008:53), kelompok mengacu pada semua individu, hewan, peristiwa atau benda yang hidup bersama di suatu tempat dan menjadi sasaran utama kesimpulan penelitian.”.Berdasarkan atas beberapa pengertian populasi di atas maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini

adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 3 Kediri tahun ajaran 2023/2024.

Adapun populasi tersebut dapat disajikan tabel berikut:

Tabel 3.1
Populasi Penelitian
Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Kediri

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	X-1	36
2.	X-2	36
3.	X-3	36
4.	X-4	36
5.	X-5	36
6.	X-6	36
7.	X-7	36
8.	X-8	36
9.	X-9	36
10.	X-10	35
11.	X-11	36
12.	X-12	36
Jumlah Total		431

Sumber : Data Absensi Siswa SMA Negeri 3 Kediri, 2023

2. Sampel penelitian

Sampel penelitian yaitu sebagian dari populasi yang mewakili untuk diteliti. Untuk mendapatkan sampel terdapat beberapa teknik sampling yang bisa digunakan.

Menurut Arikunto (2010:174), apabila penelitian hanya melibatkan sebagian dari keseluruhan populasi, maka terbilang penelitian sampel yang merupakan sebagian atau representasi dari populasi yang menjadi objek penelitian. Penelitian diklasifikasikan sebagai penelitian sampel ketika tujuannya adalah untuk menggeneralisasi hasil penelitian tersebut, artinya

menyimpulkan bahwa apa yang ditemukan dalam sampel juga berlaku untuk keseluruhan populasi. Untuk menentukan besar kecilnya sampel suatu populasi, berbagai teori dapat ditemukan dalam berbagai karya tulis, namun penelitian ini menggunakan metode pengambilan sampel Slovin. Slovin memberikan rumus penentuan sampel (Suharso, 2009:61) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + e^2}$$

Keterangan:

n : ukuran sampel

N : ukuran populasi

e : persentase kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih ditolelir.

Diketahui populasi sebesar 431 siswa kelas X SMA Negeri 3 Kediri. Dengan perhitungan rumus Slovin dan dengan nilai kritis 20% maka sampel penelitian sebesar:

$$n = \frac{431}{1 + 431 \cdot 0,1^2} = \frac{431}{5,31} = 81,16 = 82$$

Karena siswa tidak ada ukuran pecahannya, maka angka 81,16 dibulatkan sebanyak 82 siswa. Maka sampel yang akan digunakan sebesar 82 siswa. Pengambilan 82 siswa sebagai sampel penelitian dilakukan dengan menggunakan teknik simple random sampling yaitu pengambilan sampel secara acak sederhana.

2 E. Instrumen Penelitian

1. Pengembangan Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur variabel-variabel yang diteliti. Instrumen penelitian ini didasarkan pada pengukuran psikologis, Skala Motivasi Belajar dan Skala Efikasi Akademik. Langkah dalam mengembangkan instrumen adalah penyusunan kisi-kisi instrumen sebagai dasar dalam mengembangkan skala pengukuran motivasi belajar siswa dan skala pengukuran evikasi akademik siswa.

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Intrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	No Item (+)	No Item (-)	Anotasi/Sumber
1	Motivasi belajar	Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil	1,2,	3,4	Uno (2012:23)
		Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	5,6,7	8	
		Adanya harapan dan cita-cita masa depan	9,10,11	12	
		Adanya penghargaan dalam belajar	13,14	15	
		Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	16,17	18	
		Adanya lingkungan belajar yang kondusif	19,20	21	

2	Efikasi diri	Yakin mampu mengerjakan tugas pada tingkat kesulitan apapun	22,23,24,25	26,27,28	Ghufron & Risnawita (2010:80-81)
		Yakin akan penguasaan berbagai materi pembelajaran	29,30,31	32,33,34	
		Yakinan akan kekuatan menghadapi situasi yang sulit	35,36,37,38,39,40	41,42,43	

Keterangan:

(+) adalah pernyataan *favorable*

(-) adalah pernyataan *unfavorable*

Penggunaan instrumen penelitian dalam bentuk skala psikologis dalam penelitian berupa ¹⁸ pernyataan dengan alternatif jawaban berupa “SS” (Sangat Sesuai), “S” (Sesuai), “R” (Ragu-Ragu), TS” (Tidak Sesuai), “STS” (Sangat Tidak Sesuai). Dengan pedoman skoring sbb:

Tabel 3.3
Pedoman Skoring

Jawaban	Keterangan	Skor	
		Item (+)	Item (-)
SS	Sangat Sesuai	5	1
S	Sesuai	4	2
R	Ragu-Ragu	3	3
TS	Tidak Sesuai	2	4
STS	Sangat Tidak Sesuai	1	5

Keterangan: Item (+) adalah pernyataan positif

Item (-) adalah pernyataan negatif

9

2. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

a. Validitas instrumen

Validitas instrumen menunjukkan seberapa tepat dan akuratnya suatu alat ukur dalam menjalankan tugasnya sebagai alat ukur. Sebuah alat ukur yang dapat dikatakan valid apabila mampu memberikan hasil pengukuran yang sesuai dengan tujuan pengukuran tersebut. Untuk menguji validitas penelitian ini digunakan uji validitas butir dengan cara mengkorelasikan skor butir instrumen dengan skor total. Ikuti langkah-langkah berikut untuk melakukan perhitungan menggunakan aplikasi SPSS 20.0 for Windows, adapun langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Persiapkan data yang akan diuji pada Microsoft excel.
- 2) Buka SPSS 20.0

- 3) Salin data dari Microsoft excel pada lembar data view yang terdapat pada program SPSS.
- 4) Ubah nama pada lembar variabel view dengan nama variabel yang sudah ditentukan.
- 5) Kemudian klik Anlyze - Correlate - Bivariate - Pindahkan semua variabel ke dalam kotak sebelah kanan - pilih Pearson - pilih Two-Tailed - Klik OK.

Setelah diketahui angka koefisien korelasinya ⁸⁰ selanjutnya dibandingkan dengan r tabel dengan taraf signifikan 5%. Adapun kriteria dalam pengambilan keputusan dalam uji validitas adalah:

- a. Jika $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$ pada taraf signifikan 5%, maka butir instrument yang diujicobakan dinyatakan valid.
- b. Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ pada taraf signifikan 5%, maka butir instrument yang diujicobakan dinyatakan tidak valid.

Berdasarkan hasil uji coba instrumen kepada responden sebanyak 21 dengan 43 item pernyataan yang mewakili variabel motivasi belajar dan efikasi diri, diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas Motivasi Belajar

Indikator	No. butir	r hitung	r tabel	Kualifikasi
Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil	1	0,675	0,433	Valid
	2	0,726	0,433	Valid
	3	0,903	0,433	Valid
	4	0,783	0,433	Valid
Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	5	0,726	0,433	Valid
	6	0,903	0,433	Valid
	7	0,498	0,433	Valid
	8	0,676	0,433	Valid
Adanya harapan dan cita-cita masa depan	9	0,644	0,433	Valid
	10	0,755	0,433	Valid
	11	0,569	0,433	Valid
Adanya penghargaan dalam belajar	12	0,758	0,433	Valid
	13	0,553	0,433	Valid
	14	0,726	0,433	Valid
Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	15	0,758	0,433	Valid
	16	0,736	0,433	Valid
	17	0,599	0,433	Valid
Adanya lingkungan belajar yang kondusif	18	0,840	0,433	Valid
	19	0,459	0,433	Valid
	20	0,660	0,433	Valid
	21	0,606	0,433	Valid

Sumber : Hasil dari uji program SPSS 20.0

Validitas instrumen variabel motivasi belajar diuji dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel. Hasil analisis disajikan dalam bentuk nilai korelasi seperti terlihat pada tabel 3.4. Perbedaan antara r hitung dan r tabel adalah r hitung mempunyai nilai yang lebih tinggi dibandingkan r tabel yaitu sebesar

0,433. Nilai asosiasi seluruh ¹⁰ item lebih besar dari r tabel yang berarti item-item pada instrumen kemungkinan besar valid.

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas Efikasi Diri

Indikator	No. butir	r_{hitung}	r_{tabel}	Kualifikasi
Yakin mampu mengerjakan tugas pada tingkat kesulitan apapun	22	0,824	0,433	Valid
	23	0,779	0,433	Valid
	24	0,534	0,433	Valid
	25	0,595	0,433	Valid
	26	0,531	0,433	Valid
	27	0,522	0,433	Valid
	28	0,770	0,433	Valid
Yakin akan penguasaan berbagai materi pembelajaran	29	0,711	0,433	Valid
	30	0,529	0,433	Valid
	31	0,707	0,433	Valid
	32	0,484	0,433	Valid
	33	0,545	0,433	Valid
	34	0,580	0,433	Valid
Yakinan akan kekuatan menghadapi situasi yang sulit	35	0,705	0,433	Valid
	36	0,663	0,433	Valid
	37	0,824	0,433	Valid
	38	0,595	0,433	Valid
	39	0,875	0,433	Valid
	40	0,844	0,433	Valid
	41	0,716	0,433	Valid
	42	0,730	0,433	Valid
	43	0,858	0,433	Valid

Sumber : Hasil dari uji program SPSS 20.0

Validitas instrumen variabel efikasi diri ³⁰ diuji dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan nilai r_{tabel}. Temuan analisis disajikan pada tabel 3.5. Perbedaan antara r_{hitung} dan r_{tabel} adalah r_{hitung} mempunyai nilai yang lebih tinggi dibandingkan r_{tabel} yaitu sebesar 0,433. Nilai asosiasi seluruh item lebih besar dari r_{tabel} yang berarti item-item instrumen kemungkinan besar valid.

2. Reliabilitas instrumen

Kekokohan adalah kemampuan instrumen untuk menghasilkan hasil yang sama apabila digunakan berkali-kali untuk mengukur objek yang sama. Uji reliabilitas menggunakan metode Cronbach's Alpha. Rumus Cronbach's Alpha digunakan karena skor item instrumen tidak sepenuhnya konsisten. Dalam menganalisis reliabilitas menggunakan bantuan program SPSS 20.0 for windows. Langkah-langkahnya sebagai berikut :

- a. SPSSgram SPSS 20.0 for windows.
- b. Masukkan data yang valid kedalam SPSS 20.0 for windows.
- c. Klik Analyze -> Scale -> Reliability Analysis.
- d. semua variabel valid ke dalam SPSS 20.0 for windows.
- e. Klik Statistics -> pilih Scale If Item Deleted -> klik OK.

Prosedur pengujian reliabilitas instrumen adalah sebagai berikut: apabila koefisien reliabilitas lebih besar dari 0,60 maka instrumen dianggap reliabel (Sugiyono, 2012:122). Berdasarkan hasil pengujian instrumen terhadap 21 peserta dengan 43 pernyataan yang mewakili perbedaan variabel motivasi belajar dan efikasi akademik, dapat dilihat di tabel berikut:

Tabel 3.6
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Nilai Rerata Minimum	Kualifikasi
Motivasi Belajar	0,759	0,60	<i>Reliabel</i>
Efikasi Diri	0,757	0,60	<i>Reliabel</i>

Sumber : Hasil Program SPSS 20.0

berdasarkan tabel 4.4 diatas menunjukkan hasil nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,759 dan 0,757. Karena nilainya lebih besar dari 0,60 maka dapat disimpulkan bahwa seluruh komponen instrumen penelitian dapat diandalkan.

F. Sumber Data dan Langkah-langkah Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Sumber data adalah tempat di mana data dapat diperoleh. Jika ilmuwan menggunakan kuesioner atau wawancara untuk mengumpulkan informasi, maka sumber informasinya disebut responden, yaitu individu yang memberikan tanggapan atau berbicara sebagai tanggapan atas pertanyaan ilmuwan. Jika ilmuwan menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya dapat berupa benda, gerak atau proses (Suharso, 2009:61). Semakin besar jumlah sumber data yang digunakan dalam suatu penelitian, maka hasilnya akan semakin kuat dan akurat. Sumber data dalam penelitian ini adalah dua dataset yang berbeda yaitu:

a. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan sumber data primer yang dijadikan sebagai tolak ukur dalam penelitian. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 3 Kediri yang berjumlah 82 orang.

a. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak diperlukan untuk penelitian dan penelitian tidak memanfaatkan sumber data tersebut.

2. Langkah-langkah Pengumpulan Data

Pada proses penelitian, langkah awal yang dilakukan adalah memperoleh data dengan melakukan observasi dan meminta surat penelitian kepada kepala sekolah. Peneliti meminta kepada kepala sekolah menyediakan data siswa yang akan dijadikan sampel penelitian, kemudian peneliti membuat alat untuk digunakan kepala sekolah yang didasarkan pada skala psikologis yang menentukan sejauh mana peningkatan motivasi siswa dan akademiknya. kemanjuran meningkat. Diawali dengan grid, kemudian ditransformasikan menjadi sebuah pernyataan yang dapat disampaikan melalui Google Form. Selanjutnya peneliti membagi instrumen skala psikologis untuk diisi kepada para siswa yang menjadi anggota sampel penelitian melalui *link google form*. (<https://forms.gle/LiBErN98cjLyzG9h8>)

G. Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah suatu bentuk statistik yang melibatkan pemberian deskripsi atau contoh data yang telah dikumpulkan tanpa bermaksud untuk menarik kesimpulan atau pernyataan yang bersifat umum. Angka-angka yang digunakan dalam penelitian ini adalah rata-rata (median), modus, deviasi, dan lain-lain.

Setelah diperoleh data kuesioner, selanjutnya dilakukan perhitungan untuk menentukan nilai dari setiap item pertanyaan yang diajukan penyidik. Setelah itu, tanggapan responden dapat dievaluasi untuk mengetahui sejauh mana keterkaitan masing-masing variabel, pengaruh masing-masing variabel terhadap variabel lainnya, dan kemudian hasilnya disajikan dalam bentuk tabel untuk menghitung rata-rata.

Selain itu, apabila nilai rata-rata sudah ditentukan maka data tersebut dapat dijelaskan melalui tabel 3.7..

$$\begin{aligned} \text{NJI (Nilai Jenjang Interval)} &= \frac{\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{\text{jumlah kriteria pernyataan}} \\ &= \frac{5-1}{5} = 0,8 \end{aligned}$$

- a. Indeks Minimum : 1
 b. Indeks Maksimum : 5
 c. Interval : $5-1 = 4$
 d. Jarak Interval : $(5-1) : 5 = 0,8$

Tabel 3.7
Kategori Skala

Skala		Kategori
1,00	1,80	Sangat Tidak Baik
1,81	2,60	Tidak Baik
2,61	3,40	Cukup Baik
3,41	4,20	Baik
4,21	5,00	Sangat Baik

Sumber: Sugiono (2013:134)

2. Analisis Uji Korelasi

⁹⁶ Analisis data dilakukan dengan menggunakan statistik inferensial dengan metode korelasi Product Moment. Sudijono (2011:190-191) menjelaskan konsep korelasi Product Moment sebagai metode untuk menemukan hubungan antara dua variabel. Pendekatan ini awalnya dicetuskan ⁵⁵ oleh Karl Pearson, yang juga dikenal dengan teknik korelasi Pearson. Korelasi product moment adalah sebutan untuk suatu fenomena, koefisien korelasinya dihitung dengan mengambil produk momen dari masing-masing variabel yang terlibat. Pendekatan ini efektif bila informasi memenuhi persyaratan ³⁴ berikut:

- a. Variabel yang relevan berupa gejala atau data yang berkesinambungan
- b. Sampel yang diteliti mempunyai sifat homogen atau paling tidak mendekati homogen, dan
- c. Asumsi dasar analisis korelasi product moment adalah distribusi data kedua variabel adalah normal. Hipotesis ini merupakan uji premis sebelum melakukan uji korelasi product moment. Jika uji prasyarat terpenuhi maka analisis product moment dapat dilanjutkan, namun jika belum maka analisis dilakukan dengan uji non parametrik dengan menggunakan uji korelasi Kendall's Tau dan Spearman, karena analisis ini tidak memerlukan uji prasyarat.
- d. Uji prasyarat yang menggunakan uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel perancu berdistribusi normal (Widarjono, 2010:111). Jika terdapat gejala normalitas, maka model regresi dianggap mencurigakan dengan jumlah sampel yang ada. Prosedur yang digunakan adalah Tes Kolmogorov-Smirnov. Jika nilai p yang dikaitkan dengan uji Kolmogorov-Smirnov adalah 5%, maka residu dianggap berdistribusi normal.

- e. Rumus korelasi *Product Moment* (Winarsunu,2006:68)

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara motivasi belajar (x) dengan efikasi diri (y)

$\sum xy$ = jumlah dari hasil perkalian selisih nilai X dengan \bar{X} dengan selisih nilai Y dengan \bar{Y}

$\sum x^2$ = jumlah dari kuadrat selisih nilai X dengan \bar{X}

$\sum y^2$ = jumlah dari kuadrat selisih nilai Y dengan \bar{Y}

- e. Norma Keputusan

- 1) Apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ pada taraf signifikan 5%, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya adanya pengaruh antara hubungan motivasi belajar dan efikasi akademik siswa.
- 2) Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ pada taraf signifikan 5%, maka H_0 diterima dan H_0 ditolak, Artinya tidak adanya pengaruh antara hubungan motivasi belajar dan efikasi akademik siswa.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data

1. Gambaran Umum Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMAN 3 Kediri yang beralamat di Jl. Distrik Nomor 88 Mauni. Pondok Pesantren Kota Kediri. Misi SMAN 3 Kediri adalah mendidik masyarakat berakhlak mulia yang bersumber dari tradisi budaya, berilmu dan peduli terhadap lingkungan. Misi sekolah ini terdiri dari beberapa langkah yang strategis. Pertama, memperbanyak kegiatan keagamaan secara rutin, efektif dan efisien guna meningkatkan kecerdasan spiritual dan emosional. Kedua, meningkatkan keberhasilan akademik melalui peningkatan standar penyelesaian pembelajaran. Ketiga, mengubah metode pembelajaran untuk meningkatkan kreativitas, efektivitas, dan kesenangan siswa. Selain itu, menciptakan ⁹⁷ pembelajaran inovatif berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK/ICT). Kelima, menumbuhkan semangat kerjasama dengan seluruh komponen sekolah lainnya secara mandiri, inovatif, dan terbuka. Keenam, menggalas pendidikan kecakapan hidup yang memperhatikan potensi siswa, sekolah, dan daerah. etujuh, meningkatkan kredibilitas sekolah melalui prestasi akademik dan non akademik yang berkelanjutan. Kedelapan, meningkatkan komunikasi dengan berbagai

pelajar, mantan pelajar, dan organisasi pendidikan lainnya, baik nasional maupun internasional. Pada akhirnya meningkatkan kesadaran dan kepedulian terhadap lingkungan alam sekitar objek yang bersangkutan dalam upaya menjaga kelestarian fungsinya, ⁷⁴ mencegah terjadinya pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup. Oleh karena itu, tujuan SMAN 3 Kediri adalah mewujudkan generasi yang bertaqwa, religius, berakhlak mulia, cerdas, berilmu, dan terampil, serta mengedepankan budaya belajar yang terbuka, demokratis, dan bertanggung jawab. .

2. Waktu dan Tempat Penelitian

Investigasi dilakukan pada tanggal 26-27 Maret 2024 di SMAN 3 Kediri.

B. Analisis Data

1. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Setelah mengumpulkan data kuesioner, kemudian dihitung rata-ratanya untuk mengetahui tingkat kategori pada setiap item pertanyaan. Skor rata-rata dihitung menggunakan rumus. Tanggapan dari setiap pertanyaan dapat dipaparkan pada tabel berikut:

Tabel 4.2
Distribusi Tanggapan Responden Terkait Variabel Motivasi Belajar

Indikator	No. Item	Skor					Total Nilai	Rata-rata	Rata-rata per indikator
		SS	S	RR	TS	STS			
Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil	1	14	51	14	2	1	321	3,91	3,63
	2	28	47	4	2	1	345	4,21	
	3	12	19	38	10	3	219	2,67	
	4	3	9	14	37	19	306	3,73	
Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	5	17	32	24	6	3	300	3,66	3,51
	6	5	37	36	4	0	289	3,52	
	7	16	52	13	1	0	329	4,01	
	8	8	19	37	15	3	232	2,83	
Adanya harapan dan cita-cita masa depan	9	46	33	2	1	0	370	4,51	3,99
	10	18	50	13	0	1	330	4,02	
	11	7	37	31	5	2	288	3,51	
	12	2	5	17	33	25	320	3,90	
Adanya penghargaan dalam belajar	13	12	50	15	2	3	312	3,80	3,72
	14	28	43	7	3	1	340	4,15	
	15	7	15	22	31	7	262	3,20	
Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	16	34	41	4	2	1	351	4,28	3,81
	17	30	35	15	2	0	339	4,13	
	18	6	17	33	21	5	248	3,02	
Adanya lingkungan belajar yang kondusif	19	35	36	8	3	0	349	4,26	3,79
	20	34	38	9	1	0	351	4,28	
	21	9	16	41	11	5	233	2,84	
Rata-rata									3,74

Sumber : Data diolah peneliti, 2024

Pada tabel diatas diketahui respon dari 82 responden terhadap setiap pernyataan mengenai variabel motivasi belajar menghasilkan rata-rata total sebesar 3,74 hal ini menunjukkan hasil yang baik. Sebaliknya nilai rata-rata tanggapan masing-masing indikator motivasi belajar sebesar 3,99 dengan nilai tertinggi pada indikator harapan dan harapan masa depan yang mempunyai rata-rata sebesar 3,86 dengan kategori baik, mengindikasikan bahwa

tergambar sebuah citra yang membanggakan tentang siswa yang memiliki ²¹ harapan dan cita-cita yang kuat di masa depan. Mereka terlihat sebagai individu yang penuh semangat dan optimisme, memandang masa depan mereka dengan keyakinan dan antusiasme yang tak terbatas. Dari hasil nilai kuesioner yang baik mencerminkan komitmen mereka terhadap pendidikan dan pengembangan pribadi. Mereka mungkin ⁵⁹ memiliki visi yang jelas tentang apa yang ingin mereka capai dalam hidup, baik itu dalam bidang akademis, karier, atau kontribusi sosial. Dengan nilai kuesioner yang tinggi, siswa-siswa ini tampaknya telah ⁷³ menetapkan standar tinggi bagi diri mereka sendiri, dan mereka bertekad untuk bekerja keras demi mewujudkan impian dan cita-cita mereka. Keberhasilan mereka dalam kuesioner juga mungkin menunjukkan bahwa mereka memiliki dukungan yang kuat dari lingkungan sekitar, baik dari keluarga, teman, maupun sekolah. Ini adalah gambaran positif tentang generasi muda yang siap menghadapi masa depan dengan penuh semangat dan determinasi. Sedangkan indikator yang terendah adalah ¹⁷ indikator adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar memiliki nilai rata-rata sebesar 3,51 dengan kategori baik, mengindikasikan bahwa ada beberapa siswa yang mempunyai dorongan dan kebutuhan dalam belajar yang minim, terlihat gambaran siswa yang mungkin sedang mengalami tantangan atau kesulitan dalam perjalanan akademis mereka. Hasil ini bisa mencerminkan beberapa faktor, seperti kurangnya motivasi intrinsik, kurangnya minat terhadap subjek tertentu, atau mungkin masalah eksternal yang memengaruhi fokus mereka

dalam belajar. Para siswa ini mungkin merasa kurang termotivasi atau mungkin bahkan merasa frustrasi dengan proses belajar mereka.

Tabel 4.3
Distribusi Tanggapan Responden Terkait Variabel Efikasi Akademik

Indikator	No. Item	Skor					Total Nilai	Rata-rata	Rata-rata per indikator
		SS	S	RR	TS	STS			
Yakin mampu mengerjakan tugas pada tingkat kesulitan apapun	22	10	53	18	1	0	318	3,88	3,34
	23	9	42	28	2	1	302	3,68	
	24	10	42	28	2	0	306	3,73	
	25	17	42	20	3	0	319	3,89	
	26	9	38	28	5	2	199	2,43	
	27	11	32	30	8	8	237	2,89	
	28	6	23	32	16	5	237	2,89	
Yakin akan penguasaan berbagai materi pembelajaran	29	10	32	33	6	1	290	3,54	2,82
	30	4	29	39	8	2	271	3,30	
	31	1	13	47	20	1	239	2,91	
	32	12	39	25	5	1	190	2,32	
	33	9	38	28	5	2	199	2,43	
	34	12	33	29	6	2	199	2,43	
Yakinan akan kekuatan menghadapi situasi yang sulit	35	4	32	36	9	1	275	3,35	3,30
	36	11	33	24	10	4	283	3,45	
	37	9	40	25	4	4	292	3,56	
	38	16	44	16	4	2	314	3,83	
	39	10	30	36	4	2	288	3,51	
	40	11	32	29	8	2	288	3,51	
	41	2	21	35	17	7	252	3,07	
	42	6	52	19	2	3	190	2,32	
	43	5	15	37	21	4	250	3,05	
Rata-rata									3,15

Sumber : Data diolah peneliti, 2024

Pada tabel diatas diketahui respon dari tanggapan 82 responden terhadap setiap pernyataan mengenai variabel efektivitas akademik, menghasilkan total rata-rata resume sebesar 3,15, yang cukup

mengesankan. Sedangkan hasil respon masing-masing indikator efektivitas akademik, nilai tertinggi adalah pada indikator Percaya Diri bahwa siswa bersedia mengerjakan tugas pada tingkat kesulitan apapun, hal ini memiliki ²¹ rata-rata sebesar 3,34 dengan kategori baik yang menunjukkan bahwa siswa yakin bahwa mereka dapat melakukan tugas pada tingkat kesulitan apa pun. Dengan kategori kompeten, seseorang dapat melihat gambaran seseorang yang penuh percaya diri dan yakin akan kemampuannya sendiri. Mereka tampaknya memiliki sikap mental yang tangguh dan siap menghadapi tantangan dengan kepala tegak. Keyakinan ini mungkin didasarkan pada pengalaman positif sebelumnya dalam mengatasi rintangan dan mencapai hasil yang diinginkan. Para siswa ini mungkin memiliki pola pikir yang proaktif, melihat kesulitan sebagai peluang untuk tumbuh dan belajar daripada sebagai hambatan. Mereka mungkin telah mengembangkan strategi dan keterampilan yang efektif untuk menangani tugas-tugas yang sulit, seperti pemecahan masalah, manajemen waktu, atau kolaborasi dengan orang lain. Keyakinan mereka dalam kemampuan mereka sendiri juga mungkin didukung oleh dukungan dan penguatan positif dari lingkungan sekitar, termasuk keluarga, teman, atau guru. Sedangkan indikator yang terendah adalah indikator yakin akan penguasaan berbagai materi pembelajaran memiliki nilai rata-rata sebesar 2,82 dengan kategori

cukup baik, mengindikasikan bahwa ada beberapa siswa merasa kurang yakin akan penguasaan berbagai materi pembelajaran, tergambar gambaran individu yang mungkin merasa tidak percaya diri atau ragu-ragu dalam kemampuan mereka untuk memahami dan menguasai materi pelajaran. Kemungkinan, mereka mengalami tantangan atau kesulitan tertentu dalam belajar, yang dapat menghambat kemampuan mereka untuk merasa yakin dan siap menghadapi materi pembelajaran yang beragam. Beberapa siswa ini mungkin menghadapi berbagai masalah, seperti kesulitan dalam memahami konsep-konsep tertentu, kurangnya dukungan atau sumber daya yang memadai, atau mungkin kepercayaan diri yang rendah akibat pengalaman belajar yang kurang memuaskan di masa lalu. Mereka mungkin merasa cemas atau takut gagal dalam menghadapi ujian atau tugas-tugas akademis yang menantang.

2. Analisis Uji Normalitas

19
Tabel 4.4
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		82
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	2.57534346
Most Extreme Differences	Absolute	.062
	Positive	.045
	Negative	-.062
Kolmogorov-Smirnov Z		.563
Asymp. Sig. (2-tailed)		.909
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Berdasarkan tabel 4.4 menghasilkan nilai Kolmogorov-Smirnov tepatnya terletak di Asymp. Peluang terambilnya ekor sebanyak 4 kali berturut-turut lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

3. Analisis Uji Korelasi

Tabel 4.5
Uji Korelasi

Correlations			
		MOTIVASI BELAJAR	EFIKASI AKADEMIK
MOTIVASI BELAJAR	Pearson Correlation	1	.689**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	82	82
EFIKASI AKADEMIK	Pearson Correlation	.689**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	82	82

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Terlihat dari tabel di atas menghasilkan angka koefisien sebesar 0,689 > 0,215 dan nilai probabilitas sebesar 0,000 < 0,05. Ini menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan efikasi akademik. Dengan demikian maka H_0 ditolak dan H_a diterima, hal tersebut dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan efikasi akademik siswa kelas X SMAN 3 Kediri.

C. Pembahasan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan atau tidak antara motivasi belajar siswa dengan efektivitas akademik siswa di SMAN 3 Kediri. Hasil data menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar siswa dengan efikasi akademik siswa kelas X di SMAN 3 Kediri. Informasi tersebut

menunjukkan bahwa tingkat motivasi dan efikasi akademik siswa mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keyakinan mereka terhadap kemampuan akademiknya.

Dalam konteks ini, motivasi belajar dapat mencakup berbagai faktor, seperti minat terhadap materi pelajaran, dorongan untuk mencapai prestasi, dukungan sosial, dan rasa percaya diri dalam kemampuan belajar. Efikasi akademik, di sisi lain, merujuk pada keyakinan siswa dalam kemampuan mereka untuk berhasil dalam konteks akademik, termasuk dalam mengatasi tantangan dan mencapai tujuan belajar mereka.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa semakin besar motivasi akademik siswa, maka semakin besar rasa percaya diri akademiknya. Hal ini menyoroti perlunya memperhatikan dan meningkatkan motivasi siswa dalam lingkungan pendidikan, hal ini dapat berdampak signifikan terhadap keberhasilan akademik siswa. Hasilnya, pendekatan yang meningkatkan motivasi belajar siswa dapat bermanfaat dalam meningkatkan prestasi akademik mereka.

Sejalan dengan penelitian Sasongko (2020:9) yang mengatakan bahwa ¹⁵ semakin besar rasa percaya diri maka semakin besar pula keinginan belajarnya dan sebaliknya semakin rendah rasa percaya diri maka semakin rendah pula keinginan belajar siswa. Elliot, dkk (2004) menambahkan ⁸⁵ salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar

adalah rasa percaya diri. Mereka menjelaskan bahwa siswa dengan tingkat kepercayaan diri yang tinggi biasanya fokus pada tugas mereka sendiri dan berusaha mengatasi potensi hambatan. Hal ini menunjukkan bahwa fokus pada tugas dan upaya untuk mengurangi hambatan merupakan ciri-ciri individu yang mempunyai keinginan besar untuk belajar. Kepercayaan diri lebih penting daripada kemampuan sebenarnya, karena hal itu mempengaruhi pikiran, emosi, dan perilaku individu.

Rata-rata hasil tanggapan responden motivasi belajar memiliki nilai dengan kategori baik hal tersebut memberikan gambaran yang positif tentang kualitas motivasi belajar siswa di SMAN 3 Kediri. Akan tetapi ada Siswa yang lain mempunyai tingkat motivasi yang rendah, terlihat dari nilai indikator yang paling rendah yaitu indikator dorongan dan tuntutan belajar, hal ini menandakan terdapat siswa yang minim akan dorongan dan kebutuhan belajar, gambaran siswa yang mungkin mempunyai motivasi belajar yang rendah. masalah atau masalah dengan upaya akademis mereka.mereka. Motivasi belajar yang efektif ini dapat menjadi sangat penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang produktif dan konstruktif, dimana siswa secara intrinsik termotivasi untuk belajar dan berpartisipasi dalam proses, dan mempunyai efek positif pada pembelajaran mereka.

Oleh karena itu, penting untuk meningkatkan dan memperhatikan faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa

agar **motivasi** yang tinggi tersebut **dapat** dipertahankan dan ditingkatkan. Pendekatan yang menekankan pada penciptaan lingkungan belajar yang merangsang dan mendukung, serta memberikan pengakuan atas pencapaian siswa, dapat menjadi strategi yang efektif dalam mempertahankan tingkat motivasi belajar yang positif ini.

Sanjaya (2010:249) menggambarkan motivasi sebagai sesuatu yang dinamis dan signifikan dalam konteks pendidikan. Ada kalanya ketidakmampuan siswa mencapai hasil belajar yang sukses bukan disebabkan kemampuan yang rendah, melainkan karena minimnya keinginan belajar, sehingga menyebabkan mereka tidak memanfaatkan kemampuannya secara maksimal. Dalam pendekatan pendidikan tradisional yang terutama bertumpu pada teori ekspositori, komponen motivasi seringkali diabaikan oleh guru, hal ini dapat menyebabkan siswa menjadi pasif dalam mengonsumsi materi tanpa ikut serta dalam prosesnya. Hal ini dapat merugikan karena siswa akan gagal belajar secara efektif, sehingga berakibat pada hasil belajar yang mengecewakan. Pendekatan pembelajaran saat ini mengutamakan pentingnya motivasi siswa guna meningkatkan minat belajar siswa.

Sedangkan rata-rata hasil tanggapan responden variabel efikasi akademik memiliki nilai dengan kategori cukup baik, akan tetapi ada beberapa siswa dari hasil penilaian tanggapan responden terdapat indikator yang terendah yaitu indikator yakin akan penguasaan berbagai materi

pembelajaran, hal tersebut mengindikasikan bahwa ada beberapa siswa merasa kurang yakin akan penguasaan berbagai materi pembelajaran, tergambar gambaran individu yang mungkin merasa tidak percaya diri atau ragu-ragu dalam kemampuan mereka untuk memahami dan menguasai materi pelajaran bahwa mereka akan memiliki kapasitas untuk mencapai hasil yang diinginkan.

Hasil penelitian ini memberikan gambaran positif untuk sebagai bahan evaluasi bagi guru dan menjadi faktor penting dalam membentuk sikap mental siswa dan memotivasi mereka untuk terus berusaha meraih kesuksesan dalam pendidikan mereka. Penting untuk diingat bahwa tingkat efikasi akademik dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk pengalaman belajar sebelumnya, dukungan sosial, dan persepsi terhadap kemampuan diri. Oleh karena itu, perlu dipertimbangkan untuk terus memberikan dukungan dan penguatan positif kepada responden agar tingkat efikasi akademik mereka dapat dipertahankan atau ditingkatkan lebih lanjut.

⁹ BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari analisis data terlihat nilai korelasi sebesar $0,689 > 0,215$ dengan probabilitas ⁴ $0,000 < 0,05$ menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan efikasi akademik siswa kelas X SMAN 3 Kediri. Hal tersebut mengungkap bahwa tingkat motivasi belajar siswa berkaitan erat yang kuat terhadap keyakinan mereka dalam kemampuan akademik mereka.

B. Saran

1. Bagi Pihak Sekolah

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran kepada siswa tentang tingkat efektivitas akademiknya dan dapat berupaya meningkatkan rasa percaya diri akademiknya guna mendorong pembelajaran siswa.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Peneliti merekomendasikan untuk mempelajari variabel yang lebih besar yang berkontribusi terhadap peningkatan efikasi akademik dan motivasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M, Sadirman (2011). *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rajawali Press
- A.M, Sadirman (2014). *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rajawali Press
- Agustina, L. & Hamdu, G. (2011). Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar IPA Di Sekolah Dasar. *Tasikmalaya. Jurnal Penelitian Pendidikan Vol. 12 No. 1.*
- Arikunto, Suharsimi.2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Azwar, S. 1996. Efikasi Diri dan Prestasi Belajar Statistik Pada Mahasiswa. *Jurnal Psikologi*. No.1.33-40.
- Azwar, Saifudin. 2007. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Darmadi, Hamid. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Ghufron, M Nur., & Rini Risnawita. (2010). *Teori-teori Psikologi*. Yogyakarta : Ar Ruzz Media
- Margono.2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Oktaviani, M.P (2018) *Tingkat Efikasi Diri Dalam Belajar Siswa Smk*. Hal 14-16 (Online) diakses tgl 3-12 jam 08:17
- Purnomosari, W. (2018). Efektivitas Konseling Kelompok Dengan Teknik Self Management Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa. (online). <http://eprintslib.ummgl.ac.id/204/>. Diakses pada 12 Maret 2021 pukul 13:03 WIB.
- Sanjaya, Wina. (2010). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Prenada Media Group
- Siregar, 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta : Kencana
- Sudijono,Anas. 2012. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiono (2011).metode penelitian *kuantitatif kualitatif* dan R&D.*Edisi revisi XIV*. Bandung: Alfabeta.

- Sugiono.2010. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suharni, & Purwanti. (2018). Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*. Vol.3 (1) :132-140. (online) Diakses tgl11-06 jam 10:20
- Suharso, Puguh. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis: Pendekatan Filosofis dan Praktis*. Jakarta: PT Malta Printindo
- Sujianto, agus eko. 2009. *Aplikasi Statistik Dengan Spss 16.0*. Jakarta : PT Prestasi Pustakaraya.
- Sukardi.2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*. Yogyakarta: Bumi Aksara
- Syaefullah, I. (2014). *Upaya Meningkatkan Efikasi Diri Akademik Melalui Diskusi Kelompok Pada Siswa Kelas Viii A Di Smp Negeri 3 Bukateja Purbalingga*. Hal 1-40. (online) Diakses tgl 13-06 jam 13:25.
- Tanzeh, Ahmad. 2011 *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta : Teras
- Umniah, H.F. (2018). *Hubungan Motifasi Belajar Dengan Hasil Belajar Mataplaajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas Xi Madrasah Aliah Ma'arif 1 Punggur*. Hal 50-53. (online) Diakses tgl 11-06 jam 10:25
- Uno,Hamzah B. 2012. *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wijaya, B. D. (2009). *Pengaruh Efikasi Diri Akademik, Resiliensi, Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Prestasi Akademik MahasantriUinWalisongo Semarang*. Hal 4-19. (online) Diakses tgl 22-05 jam 11: 45.
- Winarsunu, Tulus.2006. *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*. Malang: UMM Press

HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BELAJAR DENGAN EFIKASI AKADEMIK PESERTA DIDIK KELAS X SMA NEGERI 3 KEDIRI TAHUN AJARAN 2023/2024

ORIGINALITY REPORT

24%

SIMILARITY INDEX

22%

INTERNET SOURCES

12%

PUBLICATIONS

11%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repo.iain-tulungagung.ac.id Internet Source	1%
2	docplayer.info Internet Source	1%
3	repository.sari-mutiara.ac.id Internet Source	1%
4	ojs.unm.ac.id Internet Source	1%
5	repository.upi.edu Internet Source	1%
6	Submitted to University of Wollongong Student Paper	1%
7	text-id.123dok.com Internet Source	1%
8	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	1%

etheses.iainponorogo.ac.id

9	Internet Source	<1 %
10	www.scribd.com Internet Source	<1 %
11	Submitted to Universitas Jenderal Soedirman Student Paper	<1 %
12	Submitted to Universitas Islam Riau Student Paper	<1 %
13	Submitted to Universitas Pamulang Student Paper	<1 %
14	123dok.com Internet Source	<1 %
15	Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya Student Paper	<1 %
16	Vendilla Noores, Suhendri Suhendri, Menur Pujowati. "Profile of Students' Interpersonal Communication Level at SMA Negeri 9 Semarang", QUANTA: Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling dalam Pendidikan, 2024 Publication	<1 %
17	id.123dok.com Internet Source	<1 %
18	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	<1 %

19 core.ac.uk Internet Source <1 %

20 idr.uin-antasari.ac.id Internet Source <1 %

21 Firastika Eka Nurhayati, Sigid Edy Purwanto. "Analysis of the Mathematics Learning Motivation of Class XI IPA Students during the Covid-19 Pandemic", Edumatica : Jurnal Pendidikan Matematika, 2021
Publication <1 %

22 Mohammad Nurwahid. "Korelasi antara Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Online dengan Hasil Belajar Matematika di Masa Pandemi", Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika, 2021
Publication <1 %

23 Submitted to St. Ursula Academy High School Student Paper <1 %

24 Submitted to Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya Student Paper <1 %

25 digilib.unila.ac.id Internet Source <1 %

26 repository.bungabangsacirebon.ac.id Internet Source <1 %

Submitted to Universitas Hang Tuah Surabaya

27

Student Paper

<1 %

28

repo.uinsatu.ac.id

Internet Source

<1 %

29

repository.poltekkes-tjk.ac.id

Internet Source

<1 %

30

95525bdc865b3f5381720c5ba91c494ff29d8cd5.googleusercontent.com

Internet Source

<1 %

31

najwaralistiya.wordpress.com

Internet Source

<1 %

32

Submitted to Universitas Sanata Dharma

Student Paper

<1 %

33

fdocuments.us

Internet Source

<1 %

34

repo.iainbukittinggi.ac.id

Internet Source

<1 %

35

repository.umy.ac.id

Internet Source

<1 %

36

www.kumpulanskripsi.blogspot.com

Internet Source

<1 %

37

Submitted to Universitas Muhammadiyah
Surakarta

Student Paper

<1 %

38

bagawanabiyasa.wordpress.com

Internet Source

<1 %

39

ejournal.unsri.ac.id

Internet Source

<1 %

40

ejournal.mercubuana-yogya.ac.id

Internet Source

<1 %

41

www.jptam.org

Internet Source

<1 %

42

Submitted to umc

Student Paper

<1 %

43

Submitted to Universitas Sebelas Maret

Student Paper

<1 %

44

journal.ipb.ac.id

Internet Source

<1 %

45

manajemenringga.blogspot.com

Internet Source

<1 %

46

Sarah Ulfa, Melani Aprianti. "PENGARUH EFIKASI DIRI TERHADAP BURNOUT DAN PERBEDAANNYA BERDASARKAN GENDER", Psychosophia: Journal of Psychology, Religion, and Humanity, 2021

Publication

<1 %

47

eprints.iain-surakarta.ac.id

Internet Source

<1 %

repositori.unsil.ac.id

48

Internet Source

<1 %

49

Indah Septiya Rini, Sri Enggar Kencana Dewi, Supangat Supangat. "Pengaruh Perhatian Orang Tua dalam Kegiatan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SD Negeri Nusa Tunggal Kecamatan Belitang III", JEMARI (Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah), 2020

Publication

<1 %

50

garuda.kemdikbud.go.id

Internet Source

<1 %

51

johannessimatupang.wordpress.com

Internet Source

<1 %

52

repository.widyatama.ac.id

Internet Source

<1 %

53

research-report.umm.ac.id

Internet Source

<1 %

54

Agus Susilo, Yohana Satinem, Rudi Erwandi. "Pendampingan Dalam Upaya Peningkatan Publikasi Bagi Dosen Universitas PGRI Silampari", Madaniya, 2024

Publication

<1 %

55

Submitted to Lambung Mangkurat University

Student Paper

<1 %

56

Sowanya Ardi Prahara, Kondang Budiyan. "PELATIHAN EFIKASI DIRI UNTUK

<1 %

MENINGKATKAN EFIKASI DIRI TERHADAP
KEMAMPUAN BERWIRAUSAHA ANAK DOWN
SYINDORME PADA ORANGTUA", Insight:
Jurnal Ilmiah Psikologi, 2018

Publication

57

Submitted to Universitas Negeri Jakarta

Student Paper

<1 %

58

Submitted to Universitas Pendidikan
Indonesia

Student Paper

<1 %

59

ap.fip.um.ac.id

Internet Source

<1 %

60

id.scribd.com

Internet Source

<1 %

61

jurnal.poltekba.ac.id

Internet Source

<1 %

62

repository.ar-raniry.ac.id

Internet Source

<1 %

63

www.slideshare.net

Internet Source

<1 %

64

digilib.its.ac.id

Internet Source

<1 %

65

eprints.kwikkiangie.ac.id

Internet Source

<1 %

66

eprintslib.ummgl.ac.id

Internet Source

<1 %

67

ojs.uho.ac.id

Internet Source

<1 %

68

repository.uin-alauddin.ac.id

Internet Source

<1 %

69

repository.stiedewantara.ac.id

Internet Source

<1 %

70

repository.stiesia.ac.id

Internet Source

<1 %

71

vibdoc.com

Internet Source

<1 %

72

Submitted to Universitas Jember

Student Paper

<1 %

73

maskub.wordpress.com

Internet Source

<1 %

74

pt.scribd.com

Internet Source

<1 %

75

repository.ipb.ac.id

Internet Source

<1 %

76

www.betantt.com

Internet Source

<1 %

77

Submitted to Bellevue Public School

Student Paper

<1 %

78	Submitted to Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia Student Paper	<1 %
79	Usep Sholahudin, Yenti Yenti. "Possible Gamification Learning for Optimizing Student Learning Motivation?", EduLine: Journal of Education and Learning Innovation, 2022 Publication	<1 %
80	download.garuda.ristekdikti.go.id Internet Source	<1 %
81	ejournal.stiesia.ac.id Internet Source	<1 %
82	es.scribd.com Internet Source	<1 %
83	ojs.unud.ac.id Internet Source	<1 %
84	repository.iainkudus.ac.id Internet Source	<1 %
85	repository.usm.ac.id Internet Source	<1 %
86	simki.unpkediri.ac.id Internet Source	<1 %
87	www.journal.staihubbulwathan.id Internet Source	<1 %

88	Rahmat Ilyas, Alwan Sobari. "PEMAHAMAN DAN MINAT MASYARAKAT PETANI LADA BANGKA BELITUNG TERHADAP PENERAPAN SISTEM RESI GUDANG", Scientia: Jurnal Hasil Penelitian, 2020 Publication	<1 %
89	digilib.iainkendari.ac.id Internet Source	<1 %
90	docobook.com Internet Source	<1 %
91	journal.uinmataram.ac.id Internet Source	<1 %
92	openlibrary.telkomuniversity.ac.id Internet Source	<1 %
93	repo.undiksha.ac.id Internet Source	<1 %
94	repository.radenfatah.ac.id Internet Source	<1 %
95	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<1 %
96	repository.unib.ac.id Internet Source	<1 %
97	vm36.upi.edu Internet Source	<1 %

98

Silvani Ali, Usman Moonti, Irwan Yantu.
"Pengaruh Motivasi Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII Di SMP Negeri 1 Bulango Utara Kabupaten Bone Bolango", Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal, 2022

Publication

<1 %

99

Yosefonsus Tono, Didik Subiyanto, Epsilandri Septyarini. "Pengaruh Job Knowledge, Motivasi Kerja, terhadap Kepuasan Kerja Karyawan", Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah, 2024

Publication

<1 %

100

eprints.ums.ac.id

Internet Source

<1 %

101

konsultasiskripsi.com

Internet Source

<1 %

102

Indah Novitasari, Sandi Budiana, Saur Tampubolon. "Hubungan Kemandirian Belajar dengan Percaya Diri Siswa", Pedagogia: Jurnal Ilmiah Pendidikan, 2019

Publication

<1 %

103

Nilna Mayang Kencana. "HUBUNGAN MINAT BELAJAR DAN KEPERCAYAAN DIRI DENGAN KEMAMPUAN MEMBACA ALQURAN SISWA DI SD NEGERI NO 095243 PERDAGANGAN

<1 %

KECAMATAN BANDAR KABUPATEN SIMALUNGUN", Jurnal At-Tabayyun, 2018

Publication

104

repository.um.ac.id
Internet Source

<1 %

105

zombiedoc.com
Internet Source

<1 %

106

eprints.unsri.ac.id
Internet Source

<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On